

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi di dunia bisnis sangat berpengaruh besar dikarenakan sangat membantu dalam berbagai aspek kerja maupun dalam informasi, teknologi informasi berperan penting dalam persaingan bisnis dimana semua aspek ataupun bidang bersentuhan langsung dengan teknologi terutama dalam bisnis perdagangan salah satunya home industri.

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang Industry, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, *Home Industry* (atau biasanya ditulis/dieja dengan "*Home Industri*") adalah bidang usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan di rumah. Pengertian usaha kecil secara jelas tercantum dalam UU No. 9 Tahun 1995, yang menyebutkan bahwa usaha kecil adalah usaha dengan kekayaan bersih paling banyak Rp200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) dengan hasil penjualan tahunan paling banyak Rp1.000.000.000. [1]

Kriteria lainnya dalam UU No 9 Tahun 1995 adalah: milik WNI, berdiri sendiri, berafiliasi langsung atau tidak langsung dengan usaha menengah atau besar dan berbentuk badan usaha perorangan, baik berbadan hukum maupun tidak. Home Industri juga dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga, salah satu nya yang bergerak di bidang usaha rumah dan pedagang kecil seperti David Collection.[1]

Permasalahan yang ada di David Collection ialah kurangnya produksi data

barang gudang yang mengakibatkan kurangnya stok kain bahan untuk pembuatan kerudung dan beberapa aspek-aspek lain seperti data pembelian stok bahan kain dan data penyimpanan jenis-jenis kerudung, oleh karena itu penulis bertujuan untuk menghadirkan atau mengenalkan teknologi yang akan sangat membantu pihak David Collection.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Identifikasi dan Rumusan masalah sebagai penjabaran masalah dari latar belakang.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Produksi data barang masih bersifat dokumen dan rentan hilang atau rusak.
2. Kurang efisiennya produksi data gudang yang menyebabkan kurang atau lebihnya stok bahan baku dan barang jadi.
3. produksi jenis-jenis bahan jadi yang tidak tersusun dalam dokumen .

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengelola data barang dan pembuatan laporan.
2. Bagaimana cara mengelola stok bahan baku dan jadi di gudang David Collection
3. Bagaimana cara mengelola stok bahan baku dan jadi.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan penelitian sebagai harapan serta solusi untuk masalah yang telah dijabarkan di rumusan masalah.

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dari dilakukannya penelitian ini yaitu untuk membangun Sistem

Informasi Manajemen Inventory Berbasis Dekstop di David Collection guna mempermudah produksi data penjualan barang kepada konsumen serta dapat meningkatkan pelayanan terhadap mitra.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Membangun sistem informasi produksi data barang pada *home industri* untuk mempercepat pembuatan laporan.
2. Membangun sistem informasi produksi data gudang di *home industri*.
3. Membangun sistem informasi produksi stok bahan baku dan jadi.

1.4. Kegunaan Penelitian

Berikut merupakan kegunaan dari penelitian yang penulis lakukan dan dibagi ke dalam dua aspek yaitu:

1. Aspek Teoritis (Keilmuan)

Dapat dikembangkan, juga untuk literatur dalam mengatasi masalah yang berkaitan dengan bidang penjualan.

2. Aspek Praktis (Guna Laksana) Dapat dijadikan kontribusi dalam meningkatkan pelayanan pada bidang usaha penjualan.

1.5. Batasan Masalah

Beberapa batasan masalah yang telah disimpulkan oleh penulis yaitu:

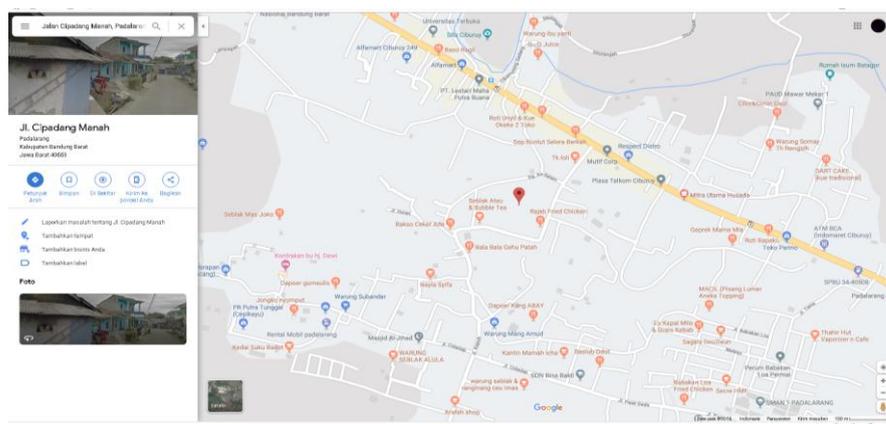
1. Penelitian ini membahas produksi data gudang di David Collection (Hanya menyimpan tidak membahas pengembalian)
2. Penelitian ini tidak membahas keuntungan penjual melainkan hanya membahas stok data gudang

3. Barang yang dijual oleh David Collection yaitu jenis-jenis kerudung seperti segiempat, pashmina, prisket..
4. Fokus utama penelitian ini yaitu penyimpanan data barang.
5. Di penelitian ini tidak membahas retur karena saat pembelian bahan baku sudah di cek terlebih dahulu.

1.6. Lokasi dan Waktu Penelitian

1.6.1. Lokasi Penelitian

David Collection bertempat di Jl.Cipada manah Rt004/016 Kecamatan Padalarang Kab Bandung Barat.



Tabel 1. 1 Lokai Penelitian

1.6.2. Waktu Penelitian

Tabel 1. 2 Aktivitas dan waktu penelitian

No	Nama Kegiatan	Tahun 2019																			
		September				Oktober				November				Desember				Januari			
		Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-				Minggu ke-			
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Mendengarkan Pelanggan																				
2	Membangun dan memperbaiki prototype																				
3	Uji coba prototype																				

1.7. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan sistematika penulisan terhadap penyusunan laporan ini yang terbagi menjadi beberapa BAB.

BAB I PENDAHULUAN

Menceritakan latar belakang, identifikasi dan rumusan, maksud dan tujuan, kegunaan, batasan masalah, serta lokasi dan waktu penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan tentang penelitian terdahulu, membandingkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya sebagai panutan. Serta teori teori yang berhubungan dengan penelitian serta pembangunan laporan ini.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan tentang objek penelitian, metode, serta deskripsi sistem yang berjalan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan sistem yang diusulkan, analisis kebutuhan, perancangan sistem yang dikembangkan, implementasi, uji coba dan membahas hasil pengujian sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Menyimpulkan secara keseluruhan tentang penelitian dan memberikan saran untuk pengembangan kedepannya.